

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Alam semesta dengan segala isinya termasuk bumi dan makhluk hidup yang berada di dalamnya merupakan ciptaan Allah SWT. Allah SWT. menciptakan semua itu sebagai bukti tanda-tanda kekuasaan-Nya dalam menciptakan segala sesuatu yang dikehendaki-Nya. Salah satu usaha untuk memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa akan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya yaitu dengan belajar mata pelajaran IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam memegang peranan yang sangat penting dalam alam kehidupan manusia. IPA merupakan rumpun ilmu yang memiliki ciri-ciri khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibat.<sup>1</sup> IPA sering disebut dengan sains. Sains yaitu pengetahuan yang diperoleh melalui serangkaian proses yang dilakukan secara sistematis oleh manusia (dalam hal ini saintis) dalam menjelaskan tentang alam.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Asih Widi Wisudawati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 22.

<sup>2</sup> Nour Athiroh, dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam 1*, (Surabaya: Lapis-PGMI, 2008), 1-10.

Berdasarkan Peraturan Materi Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) Nomor 22 tahun 2006, mata pelajaran IPA mempunyai tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Landasan filosofis dalam pembelajaran IPA SD/MI yaitu menyangkut sistem nilai. Menurut pandangan konstruktivisme, bahwa anak di luar sekolah sudah memperoleh banyak pengetahuan dan pendidikan yang seharusnya memperhatikan dan menunjang proses alamiah tersebut. Guru dituntut

memiliki kemampuan untuk merancang sekaligus melaksanakan kegiatan pembelajaran. Posisi guru dapat sebagai pembimbing, fasilitator, motivator, inovator, pembawa cerita dan kreator.

Kerangka filosofis lain yang perlu menjadi landasan bagi guru adalah bahwa pembelajaran harus melibatkan keaktifan anak secara penuh. Dalam konteks ini guru harus memberi kesempatan pada anak didik untuk belajar mencari, menemukan, menyimpulkan dan mengomunikasikan sendiri berbagai pengetahuan serta nilai-nilai pengalaman yang dibutuhkan.

Kedua kerangka pikir tersebut sekaligus menjadi arah pedagogis dalam membelajarkan, mendidik dan menumbuhkembangkan seluruh potensi anak. Bagian pedagogis yang dapat dijadikan rujukan diantaranya adalah konsep ilmu pendidikan dan pembelajaran yang dapat membantu anak mengembangkan segala potensi secara optimal. Penerapan konsep yang dimaksud antara lain:

- a. Pendekatan, strategi dan metode pembelajaran harus memberi kemungkinan agar anak didik dapat menunjukkan keaktifan penuh dalam belajar (*aktif learning*).
- b. Proses pendidikan diciptakan dari suatu strategi dan metode yang menciptakan suasana menyenangkan bagi anak, sehingga anak dapat belajar secara nyaman dan gembira (*joyfull learning*).

c. Proses pembelajaran yang dirancang harus memberikan kemudahan bagi anak untuk mengeksplorasi lingkungan dengan segala sumber lainnya.<sup>3</sup>

Masalah utama dalam pembelajaran IPA adalah bagaimana menghubungkan fakta yang pernah dilihat dan dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan konsep IPA itu sendiri, sehingga menjadikan pengetahuan yang bermakna dalam benak siswa.<sup>4</sup> Namun apabila proses belajar mengajar tidak bisa menghubungkan fakta yang pernah dilihat dan dialami siswa ke dalam kehidupan sehari-hari dengan konsep IPA maka pengetahuan menjadi tidak bermakna dan juga berpengaruh pada hasil pembelajaran siswa yang kurang maksimal.

Hal tersebut terjadi pada SDN Katerungan kecamatan Krian, kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan data hasil wawancara dengan Ibu Malia Ulfa, S.Pd. selaku wali kelas V A menyatakan bahwa peserta didik mengalami kesulitan belajar pada standar kompetensi memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya. Kompetensi dasarnya adalah menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat. Kebanyakan siswa belum mengerti materi pesawat sederhana. Pada ulangan harian kedua mata pelajaran IPA, rata-rata nilai siswa sebesar 65. Nilai terendah siswa adalah 45 dan nilai tertinggi siswa adalah 85. Dari nilai

---

<sup>3</sup> Agus Sugianto, dkk, *Pembelajaran IPA MI*, (Surabaya : LAPIS-PGMI, 2009), 1-11.

<sup>4</sup> Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajar Eksakta pada Murid*, (Jogjakarta : DIVA Press, 2013), 203.

ulangan harian tersebut terlihat bahwa hanya sekitar 45,2% dari 31 siswa dinyatakan tuntas, sedangkan 54,8% sisanya dinyatakan tidak tuntas.<sup>5</sup>

Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran siswa yang hanya mengacu pada buku paket dan juga penggunaan metode pembelajaran yang relative sama dalam setiap pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Siswa kurang diaktifkan dalam proses pembelajaran dan penggunaan strategi atau metode pembelajaran yang kurang variatif. Sehingga menjadikan siswa jenuh, bosan bahkan mengantuk dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dari faktor itulah yang mengakibatkan siswa menjadi tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akhirnya berpengaruh pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan.

Oleh karena itu perlu adanya strategi pembelajaran yang tepat dan dapat mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya adalah dengan strategi *Take and Give*. Strategi ini digunakan untuk membangun keterampilan bekerja berpasangan dan saling bertukar informasi.

*Take and Give* merupakan strategi pembelajaran yang didukung penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. Di dalam kartu ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing siswa. Komponen penting dalam strategi *Take and Give* adalah penguasaan materi melalui kartu, keterampilan bekerja berpasangan dan *sharing information*,

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan wali kelas V A pada hari Jum'at Tanggal 27 Februari 2015.

serta evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan didalam kartu yang dipegang siswa dan kartu pasangannya.

Tujuan dari strategi *Take and Give* pada pembelajaran IPA materi pesawat sederhana adalah meningkatkan kemampuan siswa untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat, memotivasi keaktifan siswa dalam proses belajar, memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui kartu yang diberikan serta membangun suasana pembelajaran yang dinamis, penuh semangat dan antusiasme serta menciptakan suasana belajar dari pasif ke aktif, dari jenuh menjadi riang.

Berdasarkan permasalahan di atas dan juga berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V A SDN Katerungan, peneliti mengangkat masalah ini menjadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI PESAWAT SEDERHANA MELALUI STRATEGI TAKE AND GIVE PADA SISWA KELAS V A SDN KATERUNGAN KRIAN SIDOARJO”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *Take and Give* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi pesawat sederhana pada siswa kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana pada siswa kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo?

## C. Tindakan Yang Dipilih

Untuk mencapai standart yang telah ditentukan atau kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada hasil belajar IPA khususnya pada materi pesawat sederhana, peneliti menggunakan strategi *Take and Give*. Strategi *Take and Give* merupakan strategi pembelajaran yang didukung penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. Di dalam kartu ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing siswa. Siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai apa yang didapatkannya di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya.

Strategi ini mampu mengakibatkan daya emosional siswa untuk menemukan pengetahuan baru, dapat mempermudah daya ingat jika sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung, dapat memotivasi keaktifan dan kreatifitas peserta didik dalam proses belajar, dapat saling mempresentasikan atau mengkoreksi antara peserta didik baik secara kelompok maupun antar peserta didik itu sendiri. Dengan proses belajar yang terlaksana dengan baik, maka siswa menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, pembelajaran menjadi bermakna dan hasil belajar siswa menjadi maksimal.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pembelajaran dengan menggunakan strategi *Take and Give* pada peningkatan hasil belajar siswa materi pesawat sederhana pada siswa kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *Take and Give* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi pesawat sederhana pada siswa kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana pada siswa kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo.

## **E. Lingkup Penelitian**

Sehubungan dengan kegiatan penelitian ini, maka perlu diberikan batasan penelitian dengan tujuan supaya penelitian ini tidak terlalu luas dan sesuai dengan harapan peneliti. Adapun fokus permasalahan dibatasi pada hal-hal dibawah ini :

1. Penelitian ini membahas mengenai peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana pada siswa kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo.
2. Subyek penelitian ini hanya dikenakan pada siswa kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo tahun ajaran 2014-2015 yang berjumlah 31 siswa yaitu 17 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki.
3. Penelitian ini menggunakan instrument soal-soal tes tulis yang mengarah pada ranah kognitif, sedangkan ranah afektif dan psikomotorik menggunakan lembar penilaian proses aktivitas siswa.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Siswa

Manfaat bagi siswa antara lain yaitu :

- a) Membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA terutama pada materi pesawat sederhana.

- b) Dengan menggunakan strategi *Take and Give* membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- c) Dengan menggunakan strategi *Take and Give*, hasil belajar siswa menjadi lebih bermakna dan teringat dalam memori jangka panjang.

## 2. Bagi Guru

Manfaat bagi guru antara lain :

- a) Dapat memberikan masukan bagi guru agar pada saat proses belajar mengajar menggunakan strategi *Take and Give* atau strategi lain yang lebih variatif dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA.
- b) Sebagai salah satu sumber informasi bagi guru maupun calon guru Madrasah Ibtidaiyah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana.

## 3. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah :

Penelitian ini dapat memberikan salah satu sumber tambahan informasi bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran di SDN Katerungan Krian Sidoarjo dan sekolah lain pada umumnya.

## 4. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti antara lain :

- a) Memberikan pengalaman berharga karena langsung terjun ke masyarakat.

- b) Memberikan pemahaman efektivitas pembelajaran dengan menggunakan strategi *Take and Give*.
- c) Memberikan pengetahuan bagaimana peningkatan hasil belajar siswa apabila menggunakan strategi *Take and Give*.

### **G. Definisi Operasional**

Dalam penelitian tindakan kelas, penulis mengangkat judul "Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Pesawat Sederhana Melalui Strategi *Take and Give* Pada Siswa Kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo".

Dengan devinisi rincian judul sebagai berikut :

1. Meningkatkan berasal dari kata dasar tingkat. Meningkatkan berarti menaikkan, mempertinggi, memperhebat.<sup>6</sup> Yang dimaksud dengan meningkatkan dalam hal ini adalah naiknya hasil belajar siswa kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana.
2. Hasil Belajar adalah hasil yang dicapai setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar mempunyai tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Penelitian ini menggunakan tiga ranah dalam teori hasil belajar yang mengarah pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada ranah kognitif diukur dengan menggunakan soal-soal

---

<sup>6</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa , 2008), 1712.

tes tulis. Sedangkan pada ranah afektif dan psikomotorik diukur dengan menggunakan rubrik penilaian proses aktivitas siswa.

3. Materi Pelajaran IPA SD/MI kelas V semester II BAB VIII adalah materi pesawat sederhana dengan SK dan KD sebagai berikut :
  - a. Standar Kompetensi: memahami hubungan antara gaya, gerak dan energi, serta fungsinya.
  - b. Kompetensi Dasarnya: menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat.
4. Strategi *Take and Give* adalah strategi pembelajaran yang didukung penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. Di dalam kartu ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing siswa. Siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai apa yang didupatkannya di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya.

## H. Kajian Pustaka

Penelitian ini merupakan kajian tentang peningkatan hasil belajar IPA materi pesawat sederhana melalui strategi *take and give* pada siswa kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo. Untuk menghindari adanya kesamaan dengan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti memaparkan beberapa hasil

penelitian terdahulu yang pembahasannya relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Penelitian Marlina Widya Ningrum yang berjudul "Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar IPA Dengan Metode Pembelajaran *Take And Give* Pada Siswa Kelas IV SDN Manjung 2 Tahun 2012/2013". Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga hasil belajar IPA dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran *Take and Give* pada siswa kelas IV SD Negeri Manjung 2. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi struktur bagian tumbuhan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya partisipasi siswa yang dapat dilihat pada indikator peningkatan mengerjakan soal secara mandiri sebelum ada tindakan 45,45%, pada siklus I 63,63%, dan pada siklus II mencapai 81,81%. Menjawab pertanyaan sebelum ada tindakan 13,63%, siklus I 31,81%, dan pada siklus II mencapai 63,63%. Memberi tanggapan sebelum ada tindakan 13,63%, siklus I 36,36%, dan pada siklus II mencapai 72,72%. Membuat kesimpulan sebelum ada tindakan 0%, siklus I 29,54%, dan pada siklus II mencapai 81,31%. Selain peningkatan partisipasi, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu sebelum

ada tindakan daya serap siswa sebesar 45,45%, pada siklus I mencapai 63,63%, dan pada siklus II daya serap siswa mencapai 86,36%.<sup>7</sup>

2. Penelitian Rika Ayu Wardani yang berjudul ” Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Metode *Take and Give* Di Kelas V SD Negeri 105296 Percut Hilir T. A. 2012/ 2013. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA sub pokok bahasan Kegiatan Manusia yang Mengubah Permukaan Bumi. Dari hasil penelitian menunjukkan ketuntasan belajar tes awal secara klasikal sebesar 14,64% dengan rata rata kelas 52,54. Pada tindakan siklus I menunjukkan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 43,90% dengan rata-rata kelas 64,27 terjadi peningkatan sebesar 29,26% dan pada siklus II menunjukkan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 87,81% dengan rata-rata kelas 80,14 terjadi peningkatan sebesar 43,91% . Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Take And Give* dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Kegiatan Manusia yang Mengubah Permukaan Bumi dan dapat membuat siswa termotivasi dan bersemangat dalam menjawab soal. Sehingga pembelajaran ini dapat dijadikan salah satu alternatif pemecahan masalah rendahnya hasil belajar

---

<sup>7</sup> Marlina Widya Ningrum, 2012, *Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar IPA Dengan Metode Pembelajaran Take And Give Pada Siswa Kelas IV SDN Manjung 2 Tahun 2012/201*, [http://eprints.ums.ac.id/22483/19/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/22483/19/NASKAH_PUBLIKASI.pdf), diakses pada 8 Juli 2015 pukul 09.34.

IPA siswa khususnya pokok bahasan Kegiatan Manusia yang Mengubah Permukaan Bumi.<sup>8</sup>

Berdasarkan dari kajian pustaka diatas, dapat peneliti simpulkan perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu terletak pada tujuan penelitian, fokus penelitian serta subyek penelitian. Sehingga penelitian ini memenuhi unsur kebaruan dan layak untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan selengkapnya dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan meliputi : a. Latar Belakang Masalah b. Rumusan Masalah c. Tindakan yang dipilih d. Tujuan Penelitian e. Lingkup Penelitian f. Manfaat Penelitian g. Definisi Operasional h. Kajian Pustaka i. Sistematika Pembahasan.

BAB II : Kajian Teori meliputi : a. Hasil Belajar : (1) Pengertian Hasil Belajar (2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar (3) Bentuk-Bentuk Hasil Belajar b. Pembelajaran IPA : (1) Pengertian Pembelajaran IPA (2) Tujuan IPA

---

<sup>8</sup> Rika Ayu Wardani, 2013, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Take and Give Di Kelas V SD Negeri 105296 Percut Hilir T. A. 2012/2013*, <http://digilib.unimed.ac.id/meningkatkan-hasil-belajar-siswa-pada-mata-pelajaran-ipa-dengan-menggunakan-metode-take-and-give-di-kelas-v-sd-negeri-105296-percut-hilir-t-a-2012-2013-30516.html>, diakses pada 8 Juli 2015 pukul 09.28.

(3) Ruang Lingkup IPA (4) Materi Pesawat Sederhana dalam Pembelajaran IPA. c. Strategi *Take and Give* : (1) Pengertian Strategi (2) Strategi *Take and Give* (3) Tujuan Strategi *Take and Give* (4) Manfaat Strategi *Take and Give* (5) Langkah-Langkah Strategi *Take and Give* (6) Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Take and Give*.

- BAB III : Prosedur Penelitian Tindakan Kelas meliputi : a. Metode Penelitian b. Setting Penelitian c. Variabel yang Diteliti d. Rencana Tindakan : (1) Rencana Penelitian (2) Pelaksanaan Penelitian e. Data dan Cara Pengumpulannya : (1) Sumber Data (2) Teknik Pengumpulan Data (3) Teknik Analisis Data f. Indikator Kinerja g. Tim Peneliti dan Tugasnya.
- BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi : a. Hasil Penelitian : (1) Pra Siklus (2) Siklus I (3) Siklus II b. Pembahasan : (1) Pembahasan Siklus I (2) Pembahasan Siklus II.
- BAB V : Penutup meliputi : a. Simpulan b. Saran.